



**ANALISIS ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT ARWANA CITRA MULIA  
TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Akuntansi dan Keuangan*

**Oieh**

**ERVINA SARI HUTASUHUT  
NIM. 17 402 00260**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**ANALISIS ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT ARWANA CITRA MULIA  
TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

**ERVINA SARI HUTASUHUT**  
NIM. 17 402 00260

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**ANALISIS ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT ARWANA CITRA MULIA  
TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

**ERVINA SARI HUTASUHUT**  
NIM: 17 402 00260

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadhlah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Ervina Sari Hutasuhut**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 November 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ervina Sari Hutasuhut** yang berjudul “**Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Swr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**PEMBIMBING II**

**Hamni-Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERVINA SARI HUTASUHUT  
NIM : 17 402 00260  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Desember 2021  
Saya yang Menyatakan,



**ERVINA SARI HUTASUHUT**  
**NIM. 17 402 00260**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERVINA SARI HUTASUHUT  
NIM : 17 402 00260  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “**Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk**”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal: 20 Desember 2021  
Yang menyatakan,



**ERVINA SARI HUTASUHUT**  
**NIM. 17 402 00260**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

---

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ERVINA SARI HUTASUHUT  
**NIM** : 17402 00260  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap., S.HL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap., S.HL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Dr. Budi Gautama Siregar, M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Jum'at / 24 Desember 2021  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 71, 5 (B)  
**Index PrestasiKumulatif** : 3, 64  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.TengkuRizalNurdin Km.4,5Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT ARWANA CITRA MULIA  
TBK**

**NAMA : ERVINA SARI HUTASUHUT  
NIM : 17 402 00260**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 07 April 2022

Dekan



**Barwis Harahap., S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama : Ervina Sari Hutasuhut**  
**Nim : 1740200260**  
**Judul Skripsi : Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Arwana Citra Mulia Tbk**

PT. Arwana Citra Mulia Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri ubin atau keramik. Total Hutang PT. Arwana Citra Mulia Tbk terus meningkat dari Tahun 2011-2020. Laporan arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Arwana Cita Mulia Tbk dengan menggunakan rasio Arus Kas Operasi (AKO) dan rasio Total Hutang (TH).

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio arus kas. Rasio yang digunakan yaitu rasio Arus Kas Operasi (AKO) dan rasio Total Hutang (TH). Rasio AKO menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio TH menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk dan menggunakan sumber data sekunder. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan, menghitung nilai arus kas dari masing-masing aktivitas melalui rasio arus kas kemudian menarik kesimpulan.

Hasil dari analisis data dan pembahasan penelitian ini diperoleh bahwa kinerja keuangan PT Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 dari rasio Arus Kas Operasi (AKO) dinyatakan kurang baik karena rata-rata hasil perhitungannya berada di bawah 1. Berdasarkan rasio Total Hutang (TH) dinyatakan kurang baik karena hasil perhitungannya berada di bawah 1.

**Kata Kunci: Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan, Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Total Hutang**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tucurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi Wa Sallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Darwis Harahap, S.HI.,M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag., Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah. Ibu Nurul Izzah. S.E., M.Si. serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
7. Teristimewa kepada Ayahanda Amaluddin Hutasuhut dan Ibunda tercinta Nur Cahaya Ritonga yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta`ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang saya Ismail Parlindungan Hutasuhut serta kakak ipar saya Ernalis Siregar.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Ak-2 dan mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya Nursaidah Lubis, Ade Angraini Harahap, Leha Elisa Harahap, Sri Wulandari, Irma Yanti Lahagu, Nur Siti Harahap, Nurul Aliya Siregar, Wirda Sopiani Harahap yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Serta sepupu saya Rahma Yana Ritonga, Hesti Fitri Anidar Pane dan teristimewa Ahmad Gulam Sihombing yang selalu mensupport, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Peneliti,

**ERVINA SARI HUTASUHUT**  
**NIM. 17 402 00260**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.



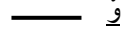
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

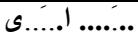

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
	<i>fathah dan alifatauya</i>	$\bar{a}$	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	$\bar{i}$	i dan garis di bawah

ا...	<i>ḍommahdanwau</i>	ū	u dan garis di atas
------	---------------------	---	---------------------

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tsaydid)**

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:



ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### ***I. Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL /SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Defenisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori .....	12
1. Kinerja Keuangan .....	12
2. Pengertian Kas dan Setara Kas .....	13
3. Pengertian Arus Kas .....	14
4. Pengertian Laporan Arus Kas.....	17
5. Tujuan Laporan Arus Kas .....	18
6. Klasifikasi Laporan Arus Kas.....	20
7. Bentuk Laporan Arus Kas .....	25
8. Teknik Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan .....	27
9. Analisis Kinerja Keuangan Melalui Informasi Arus Kas ...	32

<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>33</b>
<b>C. Kerangka Pikir.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>B. Jenis Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>C. Obyek Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>D. Sumber Data.....</b>	<b>41</b>
<b>E. Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>41</b>
<b>F. Analisis Data.....</b>	<b>42</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum PT. Arwana Citra Mulia Tbk.....</b>	<b>44</b>
1. Sejarah Singkat PT. Arwana Citra Mulia Tbk .....	44
2. Visi dan Misi PT. Arwana Citra Mulia Tbk.....	45
3. Struktur Organisasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk .....	46
<b>B. Kinerja Keuangan Pada PT Arwana Citra Mulia Tbk</b>	
<b>Berdasarkan Rasio Arus Kas.....</b>	<b>48</b>
1. Perhitungan Rasio Arus Kas .....	48
2. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	57
<b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>64</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1: Laporan Arus Kas PT Arwana Citra Mulia Tbk Periode 2011-2020 .....	4
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 4.1: Perhitungan Rasio AKO PT Arwana Citra Mulia Tbk Periode 2011-2020 .....	49
Tabel 4.2: Perhitungan Rasio TH PT Arwana Citra Mulia Tbk Periode 2011-2020 .....	55
Tabel 4.3: Hasil Rasio AKO PT Arwana Citra Mulia Tbk Periode 2011-2020 .....	57
Tabel 4.4: Hasil Rasio TH PT Arwana Citra Mulia Tbk Periode 2011-2020 .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1: Kerangka Pikir .....	39
Gambar 2.1: Struktur Organisasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan pasti memerlukan informasi tentang apa yang akan terjadi dimasa depan dalam hal mengambil sebuah keputusan. Informasi itu berupa laporan keuangan yang mana laporan keuangan itu bertujuan untuk membantu perusahaan agar mengetahui keadaan dan kinerja keuangan tersebut.

Adapun pengertian laporan keuangan secara sederhana yaitu sebuah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu priode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi keuangan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.<sup>1</sup>

Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, neraca, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang sistematis mengenai pendapatan dan

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 7.

beban perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan laba rugi memuat informasi tentang hasil usaha perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.<sup>2</sup>

Adapun laporan ekuitas pemegang saham adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam pos-pos ekuitas suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Selama periode tersebut, perubahan ekuitas pemegang saham dapat disebabkan oleh penerbitan dan pembelian kembali saham, serta penginvestasian kembali laba bersih yang masih tersisa (setelah pembagian deviden) kedalam perusahaan. Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.<sup>3</sup>

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh dengan pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang, dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang sangat mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan ini juga bisa dijadikan sebagai dasar untuk mengambil sebuah keputusan. Alasan dilakukannya analisis laporan keuangan yaitu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 4.

<sup>3</sup>Hery, hlm. 6.

<sup>4</sup>Anton Trianto, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8, no. 3 (January 8, 2018): 1–10, <https://doi.org/10.35908/jiegmk.v8i3.346>.



Salah satu bentuk laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yaitu melalui informasi laporan arus kas. Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode. Untuk itu setiap perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan arus kas dan menjadikan alternatif yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periodenya.<sup>5</sup>

Tidak dapat dipastikan bahwa sebuah perusahaan memiliki uang kas yang cukup dengan laba bersih. Kadang ukuran laba itu sendiri tidak menggambarkan bagaimanakondisi perusahaan yang sesungguhnya.<sup>6</sup> Informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu bisa diperoleh melalui laporan arus kas. Dibuatnya laporan arus kas setiap perusahaan agar bisa memprediksi kemajuan perusahaan disetiap periodenya.

Peneliti meneliti perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu PT. Arwana Citra Mulia Tbk. Selain terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) perusahaan ini juga terdaftar di ISSI (Index Saham Syariah Indonesia).<sup>7</sup> PT Arwana Citra Mulia Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur dibidang industri yang memproduksi Ubin keramik yang memiliki total arus kas yang terus mengalami fluktuasi dari

---

<sup>5</sup> Anton Trianto, hlm. 9.

<sup>6</sup>Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 299.

<sup>7</sup>"PT Bursa Efek Indonesia," accessed June 10, 2021, <https://www.idx.co.id/>.

satu periode keperiode berikutnya. Hal ini dapat dilihat pada laporan arus kas pada masing-masing aktivitas pada tahun 2011-2020.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Arus Kas PT Arwana Citra Mulia Tbk Periode 2011-2020**  
**(dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Total Hutang
2011	143.852.597.439	(22.240.989.655)	348.334.308.520
2012	237.697.889.064	(56.893.120.390)	332.551.590.871
2013	278.878.036.499	(158.716.830.866)	336.754.918.531
2014	238.937.995.916	(87.847.151.860)	349.995.874.987
2015	111.918.147.182	(81.787.405.602)	536.050.998.398
2016	95.618.365.174	(74.783.195.641)	595.128.097.887
2017	245.599.197.741	(73.199.748.318)	571.949.769.034
2018	356.764.910.588	(88.869.408.356)	556.309.556.626
2019	368.988.791.699	(43.215.091.130)	622.355.306.743
2020	419.903.184.489	(83.847.757.351)	665.401.637.797

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)<sup>8</sup>

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa laporan arus kas PT Arwana Citra Mulia Tbk menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Selama sepuluh tahun berturut-turut saldo kas PT Arwana Citra Mulia Tbk mengalami peningkatan dari Tahun 2011-2013 dan mengalami penurunan dari Tahun 2014-2016 dan meningkat kembali dari Tahun 2017-2020. Walaupun keadaannya seperti itu penerimaan kas dari pelanggan tiap tahunnya dan kegiatan operasional perusahaan ternyata menambah dana bagi perusahaan dan bukan sebaliknya mengambil dana dari perusahaan (*deficit*).

---

<sup>8</sup>“PT Bursa Efek Indonesia.”

Pada Tahun 2012 kas dari aktivitas operasi meningkat sebesar 0,65%. Pada Tahun 2013 kas dari aktivitas operasi meningkat sebesar 0,17%, dan mengalami penurunan sebesar 0,14% pada Tahun 2014. Pada Tahun 2015 kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 0,53%, pada Tahun 2016 menurun sebesar 0,15, pada Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,57%. Pada Tahun 2018 kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar 0,45%, kemudian pada Tahun 2019 kas dari aktivitas operasi meningkat sebesar 0,03%, dan pada Tahun 2020 kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar 0,13%.

Pada Tahun 2012 kas dari aktivitas investasi meningkat sebesar 1,55%. Pada Tahun 2013 meningkat sebesar 1,79%, dan mengalami penurunan pada Tahun 2014 sebesar 0,45%. Pada Tahun 2015 kas dari aktivitas investasi menurun sebesar 0,07%, pada Tahun 2016 kas dari aktivitas investasi menurun sebesar 0,09%. Pada Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,02%, dan kas dari aktivitas investasi meningkat pada Tahun 2018 sebesar 0,21%, dan mengalami penurunan pada Tahun 2019 sebesar 0,51%, kemudian kas dari aktivitas investasi meningkat pada Tahun 2020 sebesar 0,94%.

Pada Tahun 2012 kas dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 0,04%. Pada Tahun 2013 menurun sebesar 0,09%, dan kas dari aktivitas pendanaan meningkat pada Tahun 2014 sebesar 0,02%. Pada Tahun 2015 kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 0,46%, pada

Tahun 2016 menurun sebesar 0,68%, dan pada Tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar 4,09. Pada Tahun 2018 kas dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 0,16%. Pada Tahun 2019 kas dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 0,26%, pada Tahun 2020 kas dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 0,47%.

Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan arus kas yang sehat akan mampu bertahan hidup dalam memenuhi kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo, mempertahankan modal serta mampu menghasilkan kas pada saat tahun berjalan dan untuk tahun yang akan datang.<sup>9</sup>Jika perusahaan mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan, membuat pengguna informasi menjadikan laporan arus kas sebagai alat analisis kinerja perusahaan semakin meningkat. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas.

Analisis laporan arus kas ini menggunakan beberapa komponen dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Kinerja keuangan perusahaan ini merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat kesehatan dari suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan mengingat bahwa pengelolaan arus kas sangat penting bagi perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Arwana Citra Mulia Tbk”**

---

<sup>9</sup>K.R Subyaman and Jhon J. Whild, *Analisis Laporan Keuangan: Finacial Statement Analysis* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 109.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Arwana Citra Mulia Tbk.
2. Total hutang PT Arwana Citra Mulia Tbk terus meningkat dari tahun ketahunnya.
3. Laporan arus kas dari aktivitas operasi PT Arwana Citra Mulia Tbk mengalami kenaikan yang sangat tinggi pada tahun 2020.

## **C. Batasan Masalah**

Dilihat dari identifikasi masalah terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini. Namun karena beberapa faktor dan juga terbatasnya waktu serta kemampuan peneliti, maka peneliti memberi batasan, dimana akan dilakukan peneliti tentang Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Arwana Citra Mulia Tbk pada tahun 2011-2020.

## **D. Defenisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Arus kas adalah perputaran keuangan perusahaan baik pengeluaran maupun pemasukan uang tunai yang diperlukan untuk kepentingan operasi atas dasar arus harian, mingguan, atau jangka waktu lain.
2. Aktivitas operasional adalah indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk

melunasi pinjaman, Memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

3. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
4. Aktivitas pembiayaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.
5. Kinerja keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, permasalahan yang perlu diteliti peneliti yaitu bagaimana kinerja keuangan pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk berdasarkan rasio arus kas?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk berdasarkan rasio arus kas.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada:

1. Pihak peneliti, sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Pihak perusahaan, hasil penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan dalam membuat keputusan untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Sebagai masukan kepada pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini yaitu laporan arus kas.
3. Pihak Pemegang Saham, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak investor dan kreditor dalam mengambil keputusan apakah tetap ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
4. Pihak peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan laporan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan serta menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar tidak terjadi kekeliruan alur pikir dalam pembahasan ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menggambarkan apa saja yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini sehingga bisa menjadi sebuah karya tulis ilmiah. Identifikasi masalah dibuat untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan dan batasan masalah dibuat untuk menghindari pengkaburan permasalahan dan untuk memfokuskan arah permasalahan. Definisi operasional variabel yang berguna untuk memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang dirumuskan menjadi sebuah pernyataan yang membutuhkan jawaban dan penyelesaian. Kemudian dilanjutkan kepada tujuan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini dan manfaat penelitian ini bagi peneliti.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari kerangka teori yang merupakan pembahasan dan uraian-uraian tentang obyek penelitian sesuai dengan teori. penelitian terdahulu merupakan hasil kajian atau penelitian orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir merupakan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan.



Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, obyek penelitian yang merupakan sesuatu hal yang akan diteliti, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum perusahaan, visi misi dari perusahaan, serta struktur organisasi dari perusahaan tersebut. Kemudian deskripsi data penelitian yang diperoleh dengan melakukan analisis data menggunakan teknisk analisis data sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang diperoleh dalam pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta saran-saran yang akan diberikan peneliti mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja berasal dari kata *performance*, kinerja dinyatakan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengertian kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasinya perusahaan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>10</sup> Pendapat para ahli lain mengenai pengertian kinerja keuangan adalah hasil akhir dari banyak keputusan yang dilihat oleh pihak manajemen secara terus menerus.<sup>11</sup>

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu priode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

<sup>11</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori Kasus Dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 21.

<sup>12</sup> Sahrolan Nagaga Harahap, *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Vale Indonesia Tbk* (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm. 13.

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah salah satu alat analisis kegiatan operasional untuk melihat kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang dihubungkan dari beberapa data keuangan.

## 2. Pengertian Kas dan Setara Kas

Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca, kas merupakan aset yang paling lancar, artinya paling sering berubah, karena hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas adalah aset yang tidak produktif, oleh karena itu harus dijaga supaya jumlah kas tidak terlalu besar, sehingga tidak ada kas menganggur.<sup>13</sup>

Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang dimiliki perusahaan, kas akan diurut atau ditempatkan sebagai komponen pertama dari aktiva lancar dalam neraca. Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (iriman uang lewat pos) dan deposito.<sup>14</sup> Kas adalah suatu alat pertukaran dan dapat digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Di dalam neraca kas merupakan aktiva yang terlanca dalam arti paling sering berubah dikarenakan

---

<sup>13</sup> Susilawati, *Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hlm. 21.

<sup>14</sup> Hery, *Teori Akuntansi*, hlm. 196.

kas dipengaruhi oleh hampir setiap transaksi dengan pihak eksternal.<sup>15</sup>

Adapun pengertian dari setara kas adalah investasi jangka pendek yang paling liquid yang bisa dikonversi atau dicairkan menjadi uang kas dalam jangka waktu yang sangat segera, biasanya kurang dari tiga bulan (90 hari). Contoh dari setara kas ini adalah sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Bank, surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik (*commercial paper*), surat utang yang diterbitkan perusahaan, pemerintah atau negara, dan investasi dalam dana pasar uang.<sup>16</sup>

Jadi peneliti dapat menyimpulkan kas dan setara dari teori-teori yang telah diuraikan diatas. Kas dan setara kas merupakan uang tunai yang digunakan sebagai alat pertukaran yang sah dan paling liquid serta berperan dalam menentukan kelancaran aktivitas perusahaan.

### 3. Pengertian Arus Kas

Arus kas merupakan perputaran keuangan perusahaan baik pengeluaran dan pemasukan uang tunai yang diperlukan untuk kepentingan operasi atas dasar arus harian, mingguan, atau jangka waktu lain. Jika uang tunai yang masuk lebih banyak daripada

---

<sup>15</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 95.

<sup>16</sup> Hery, *Teori Akuntansi*, hlm. 197.

yang keluar disebut arus kas positif, jika terjadi keadaan sebaliknya maka disebut arus kas negatif.

Dalam konsep islam, uang merupakan sesuatu yang bersifat *flow concept*. Islam tidak mengenal motif kebutuhan uang untuk spekulasi. Uang adalah barang publik, milik masyarakat. Karenanya, penimbunan uang yang dibiarkan tidak produktif berarti mengurangi jumlah uang yang beredar. Bila di ibaratkan dengan darah dalam tubuh, perekonomian akan kekurangan darah atau terjadi kelesuan ekonomi atau yang disebut dengan *stagnasi*. Itulah hikmah dilarangnya menimbun uang dalam islam.<sup>17</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 7.<sup>18</sup>

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ  
 وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ  
 لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ  
 الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

<sup>17</sup>Rahmat Ilyas, "konsep Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam" *Jurnal Paedagogik*, vol. 4, no. 1, 2016(<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article>, diakses 27 oktober 2020 pukul 20.12 WIB)

<sup>18</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat kementerian Agama RI, 2019), hlm. 806.

*Artinya: Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada RasulNya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat, anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.*

Ayat diatas menjelaskan tentang *fa'i* (semacam pajak dalam kehidupan sekarang), namun di antara isinya yang ditekankan adalah justru perihal pemerataan distribusi harta kekayaan itu sendiri supaya tidak selalu dan semuanya beredar hanya pada segelintir orang-orang kaya. Asas pemerataan ekonomi dan keuangan ini sangat dijunjung tinggi oleh Nabi yang dalam Al-Qur'an supaya diikuti pula oleh manusia-manusia yang mengimani Al-Qur'an. Pada saat yang bersamaan, ayat ini juga sekaligus mengingatkan umat dan masyarakat supaya menjauhi aktivitas ekonomi dan keuangan yang dilarang oleh Rasulullah.<sup>19</sup>

Berdasarkan teori-teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa arus kas merupakan aliran kas masuk ataupun aliran kas keluar selama satu periode. Perputaran kas yang semakin cepat menyebabkan pendapatan itu diperoleh dengan cepat. Begitu juga sebaliknya, apabila kas itu berputar dengan lambat maka menyebabkan pendapatan itu diperoleh dengan waktu yang lama.

---

<sup>19</sup> Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 105.

#### 4. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang merangkum informasi mengenai arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran) untuk suatu waktu periode tertentu. Agar arus kas tersebut digunakan sebagai informasi bagi pemakai laporan keuangan, maka informasi arus kas di buat dalam bentuk laporan yang disebut laporan arus kas (*statement of cash flow*), yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi para investor dan kreditur dalam menganalisis arus kas. Tujuan utama laporan arus kas ini adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama satu periode.<sup>20</sup>

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam

---

<sup>20</sup> Merlina Lukita, *Laporan Arus Kas* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 12.

menghasilkan laba. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas di klasifikasikan menurut tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.<sup>21</sup>

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan yang mencatat informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Jadi, laporan arus kas erat hubungannya dengan pemasukan yang berarti beban. Unsur-unsur laporan arus kas biasanya terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.<sup>22</sup>

Jadi peneliti dapat menyimpulkan laporan arus kas dari uraian teori-teori di atas. Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang mencatat kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan berdasarkan tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.

##### 5. Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas sangat berguna untuk pengambilan keputusan terutama dalam menilai bagaimana perusahaan mengelola dana dan keuangan dan juga berguna untuk menganalisis laporan keuangan. Sesuai PSAK No. 2 penyajian laporan arus kas dimulai pada tahun buku 1 Januari.

---

<sup>21</sup> Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013), hlm. 194.

<sup>22</sup> Akila P. Nayla, *Cara Menyusun Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Laksana, 2013), hlm. 43.



Tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk:

- a. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas di masa yang akan datang.
- b. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar deviden dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern.
- c. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan kaitannya dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- d. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Maksud kas dalam laporan ini adalah kas yang bersifat jangka pendek, dan surat-surat berharga yang sangat lancar yang memenuhi syarat:

- a. Setiap saat dapat di tukar menjadi kas.

- b. Tanggal jatuh temponya sangat dekat, kecil resiko perubahan nilai yang di sebabkan perubahan terhadap bunga (investasi yang jatuh tempo maksimal 3 bulan)<sup>23</sup>

## 6. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Adapun klasifikasi arus kas ada tiga yaitu sebagai berikut:

### a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah berbagai perusahaan mengenai aliran kas (masuk maupun keluar) yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan dalam satu periode tertentu. Misalnya, transaksi penjualan, laba dari transaksi penjualan, tagihan piutang dagang, bunga pendapatan, pembayaran gaji karyawan, pembayaran bahan baku dari *supplier*, pembayaran bunga kredit, pembayaran perbaikan peralatan yang rusak, dan sebagainya.<sup>24</sup>

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberi *service*. Arus kas dari

---

<sup>23</sup> Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 255.

<sup>24</sup> Nayla, *Cara Menyusun Laporan Keuangan*, hlm. 43.

operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

Contoh arus kas dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka panjang atau jangka pendek.
- 2) Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau deviden.
- 3) Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah di masukkan dalam kelompok investasi pembiayaan, seperti jumlah uang yang diterima dari tuntutan di pengadilan, klaim asuransi, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan seperti kerusakan gedung, pengembalian dana dari *supplier*.

Contoh arus kas keluar dari aktivitas operasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada *supplier* barang tadi.
- 2) Pembayaran kas kepada *supplier* lain dan untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa.

- 3) Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak , kewajiban lainnya, denda, dan lain-lain.
- 4) Pembayaran kepada pemberi pinjaman dan kreditur lainnya berupa bunga.
- 5) Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan seperti pembayaran tuntutan di pengadilan, pengembalian dana kepada langganan, dan sumbangan.

Semua transaksi yang mempengaruhi aktiva lancar dan utang lancar biasanya termasuk kedalam kelompok ini.<sup>25</sup>

b. Aktivitas Investasi

Kegiatan yang termasuk dalam aktivitas investasi ini adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.<sup>26</sup>

Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung dan metode tidak langsung. Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar di

---

<sup>25</sup> Syafri, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, hlm. 256-258.

<sup>26</sup> Syafri, hlm. 258.

banding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi di laporkan.

Aktivitas investasi adalah berbagai aktivitas perusahaan mengenai aliran kas masuk maupun keluar yang berhubungan dengan aktivitas investasi perusahaan pada berbagai jenis investasi misalnya, penjualan aktiva perusahaan, penjualan instrument sekuritas pada perusahaan lain, penerimaan pembayaran dari pihak-pihak yang menyewa dari aktiva tetap, pembelian aktiva tetap baik yang berwujud maupun tak berwujud, pemberian pinjaman kepada perusahaan lain, pencairan laba atas saham, dan sebagainya.<sup>27</sup>

c. Aktivitas Pembiayaan

Aktivitas pembiayaan adalah berbagai aktivitas perusahaan mengenai aliran kas masuk maupun keluar yang berhubungan dengan pembiayaan untuk keperluan operasional perusahaan misalnya penerbitan surat utang, penjualan/pelelangan saham perusahaan, pembayaran surat-surat utang setelah jatuh tempo, pengeluaran lain-lain yang berhubungan dengan operasional perusahaan, pembayaran deviden kepada pemegang saham, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Kegiatan yang termasuk pembiayaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal

---

<sup>27</sup> Nayla, *Cara Menyusun Laporan Keuangan*, hlm. 43.

<sup>28</sup> Nayla, hlm. 44.

dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran surat berharga dalam bentuk *equity*.
- 2) Biaya penerimaan dan pengeluaran obligasi, hipotek, wesel dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembayaran deviden dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga saham (*equity*) tadi.
- 2) Pembayaran kembali utang yang di pinjam.
- 3) Pembayaran utang kepada kreditor termasuk utang yang sudah di perpanjang.

Semua transaksi yang memengaruhi pos utang dimasukkan dalam kelompok ini termasuk yang jangka pendek.

## 7. Bentuk Laporan Arus Kas

Ada dua bentuk dalam menyajikan laporan arus kas, yaitu sebagai berikut:

a) Metode Langsung

Pada dasarnya metode ini adalah laporan arus kas yang disusun berdasarkan pada buku kas/bank. Dalam metode ini pelaporan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap, dan baru di lanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan.<sup>29</sup>

Keunggulan utama dari metode ini adalah bahwa metode ini melaporkan sumber dan penggunaan kas dalam laporan arus kas. kelemahan utamanya adalah bahwa data yang di butuhkan seringkali tidak mudah di dapat dan biaya pengumpulannya umumnya mahal. Metode langsung menggolongkan berbagai kategori utama dari kegiatan operasi. Metode langsung lebih mudah untuk dimengerti, dan memberikan informasi yang lebih banyak untuk mengambil keputusan.

b) Metode Tidak Langsung

Dalam metode ini *net income* disesuaikan (*reconcile*) dengan menghilangkan:

---

<sup>29</sup> Syafri, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, hlm. 258.

- 1) Pengaruh transaksi yang masih belum direalisasi (*deferral*) dari arus kas masuk dan keluar dari transaksi yang lalu seperti perubahan jumlah persediaan *deferral income*, arus kas masuk dan keluar yang *accued* seperti piutang dan utang.
- 2) Pengaruh perkiraan yang terdapat dalam kelompok investasi dan pembiayaan yang tidak memengaruhi kas seperti: penyusutan, amortisasi, laba rugi dari penjualan aktiva tetap dan dari operasi yang dihentikan (yang berkaitan dengan kegiatan investasi), laba rugi pembatalan utang (transaksi pembiayaan).<sup>30</sup>

Dengan metode tidak langsung laporan arus kas dimulai dengan laba bersih, yang di masukkan pengaruh bersih dari seluruh laporan laba rugi, dan kemudian melaporkan penyesuaian yang diperlukan untuk mengubah seluruh akun laporan laba rugi menjadi angka-angka arus kas. hanya penyesuaian saja yang di laporkan. Seperti halnya dengan metode langsung, cara terbaik untuk menampilkan metode tidak langsung adalah dengan melihat laporan laba rugi akun demi akunnya.

#### 8. Teknik Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.

---

<sup>30</sup> Syafri, hlm. 258.



Analisis arus kas dapat menunjukkan pergerakan arus kas darimana sumber kas diperoleh dan kemana dialirkan. Biasanya dalam laporan arus kas sumber dan penggunaan kas di peroleh dari tiga sumber, yaitu operasional, investasi, dan pembiayaan. Dari struktur arus dana ini kita lihat kemampuan operasional yang di pakai, dan disedot untuk modal kerja. Arus kas dapat juga memprediksi arus kas perusahaan di masa yang akan datang.

Sementara kaitan antara ketiga laporan ini akan dapat melahirkan informasi yang banyak misalnya dengan mengaitkan laba/rugi dengan neraca akan di ketahui efektivitas sumber kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba, sumber mana yang efektif dan memberikan sumbangan terhadap perusahaan.<sup>31</sup>

Untuk menganalisis laporan arus kas, kita dapat melihat dari dua keadaan, yaitu:

- a. Menganalisis dari laporan arus kas yang sudah dibuat oleh perusahaan.
- b. Melakukan analisis berdasarkan informasi hanya dari laporan neraca dan laba/rugi. Dengan kata lain laporan arus kasnya belum ada.

Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggambarkan informasi laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas. Semakin banyaknya perusahaan yang mencantumkan laporan arus

---

<sup>31</sup> Syafri, hlm. 201.

kas dalam laporan keuangan tahunan, membuat pengguna informasi laporan arus kas sebagai analisis kinerja perusahaan semakin meningkat. Analisis kinerja laporan keuangan dengan menggunakan rasio arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain:<sup>32</sup>

#### 1) Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini di peroleh dengan membagi kas dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajibahn Lancar}}$$

Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lain.

#### 2) Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

---

<sup>32</sup> Syafriada Hani, *Teknik Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 98-100.

Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi di tambah pembayaran bunga, dan pembayaran pajak di bagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutupi biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

### 3) Rasio Cakupan Arus Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini di peroleh dengan arus kas operasi di tambah deviden kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

### 4) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Aset Tetap}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

5) Rasio Total Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari kas dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan

6) Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmen (bunga, pajak, dan deviden preferen). Rasio ini diperoleh dengan laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuaian pajak, dan deviden preferen.

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Penyesuaian Pajak + Deviden Prefren}$$

Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

#### 7) Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini berguna untuk mengatur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang dengan rumus sebagai berikut:

$$AKBB = \frac{L.Bersih + Bunga + Depresiasi + Sewa + Leasing + Deviden + P.modal}{Biaya Bunga + Sewa + Hutang Jangka Panjang + Kewajiban Leasing}$$

#### 8) Rasio Kecakupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka 5 tahun mendatang.

$$KAK = \frac{EBIT - Bunga - Pajak - Aset Tetap}{Rata-rata Hutang Lancar selama 5 tahun}$$

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan yang rendah dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka 5 tahun mendatang.

Berdasarkan rasio-rasio yang telah di uraikan di atas, maka peneliti menggunakan rasio sebagai alat analisis rasio arus kas untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. Adapun rasio yang digunakan oleh peneliti yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO), dan Rasio Total Hutang (TH).

## 9. Analisis Kinerja Keuangan Melalui Informasi Arus Kas

Salah satu laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah melalui informasi dari arus kas. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan entitas dalam menghasilkan dana dari aktivitas operasi.

Untuk mengetahui kinerja keuangan melalui informasi laporan arus kas maka dapat digunakan rasio tentang arus kas yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO) untuk mengetahui bagaimana kemampuan arus kas ini dalam membayar kewajiban lancar dan Rasio Total Hutang (TH) yaitu untuk mengetahui berapa lama jangka waktu untuk membayar hutang dari asumsi arus kas operasi.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti mencantumkan beberapa peneliti yang telah lebih dulu melakukan penelitian mengenai analisis laporan arus kas sebelum penelitian ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Megi Sila Jona Warongan, Ventje Ilat, Natalia Gerungai, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018, 453-463 ( <a href="https://ejurnal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/viewFile/19643/19228">https://ejurnal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/viewFile/19643/19228</a> )	Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo	Laporan arus kas pada PT. PLN (Persero) selama tahun 2014-2016 angka rasio yang didapatkan dari hasil analisis yaitu cukup baik yaitu lebih dari 1, meskipun demikian kinerja keuangan PT. PLN (persero) wilayah Suluttenggo kurang baik.
2	Marfu'ah (2016) (repository.uinsu.ac.id)	Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PTPN II Tanjung Morawa	Kinerja PTPN II tanjung Morawa dikatakan buruk dikarenakan 8 dari rasio arus kas yang di atas 1 hanya 4 rasio dan PTPN II Tanjung Morawa tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas yang lebih banyak.

3	Alfi Kismawati (2019) (digilib.uinsby.ac.id)	Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko, Kab. Tuban	Kinerja keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah tahun 2015-2017 dinilai dari rasio laporan arus kas dinyatakan kurang baik, karena dari perhitungan kedelapan rasio arus kas menyatakan enam rasio belum memenuhi standar 1, dan hanya 2 rasio yang memenuhi standar 1, hal ini dikarenakan kemampuan koperasi mengelola arus kas koperasi masih kurang optimal.
4	Tri Iswanti (2017) ( <a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/3379/">http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/3379/</a> )	Analisis Arus Kas Pada PT. Sepatu Bata Tbk (Periode Tahun 2009-2016)	Dengan analisis arus kas PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2009-2016 kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar dengan menggunakan arus kas operasi dari tahun ketahun mengalami fluktuasi dan kemampuan perusahaan selama 8 tahun dalam membayar semua kewajiban tidak sepenuhnya perusahaan mampu membayarnya dari aktivitas operasi
5	Yeni Safitri Damanik (2019) ( <a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/3379/">http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/3379/</a> )	Analisis Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017	Kinerja Keuangan Pada PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO) dinyatakan kurang baik, berdasarkan rasio Pengeluaran Modal (PM) dinyatakan kurang baik, berdasarkan rasio Total



			Hutang (TH) dinyatakan kurang baik.
--	--	--	-------------------------------------

Perbedaan dan persamaan ke lima penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Megi Sila Jona Warongan, Ventje Ilat, Natalia Gerungai terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tempat dan periode penelitian, peneliti sebelumnya meneliti perusahaan pada PT PLN (Persero) wilayah Suluttenggo pada periode 2014-2016, sedangkan peneliti meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Arwana Citra Mulia Tbk periode 2011-2020. Selain itu perbedaannya juga terletak pada analisis rasio arus kas yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, bunga, pengeluaran modal, total hutang, dan laba bersih, sedangkan peneliti menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dan total hutang saja. Persamaan penelitian peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin menilai kinerja keuangan perusahaan yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Marfu'ah terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tempat dan periode penelitian, peneliti sebelumnya meneliti perusahaan pada PTPN II Tanjung Morawa periode 2011-2015, sedangkan peneliti meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu

PT Arwana Citra Mulia Tbk periode 2011-2020. Selain itu perbedaannya juga terletak pada analisis rasio arus kas yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio arus kas terhadap cakupan bunga, rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio cakupan arus dana, rasio arus kas bersih bebas, dan rasio kecakupan arus kas, sedangkan peneliti menggunakan rasio arus kas operasi, dan rasio total hutang. Persamaan penelitian peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin menilai kinerja keuangan perusahaan yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Kismawati terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perbedaannya terletak pada tempat penelitian, peneliti sebelumnya meneliti Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko, Kab. Tuban, sedangkan peneliti meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Arwana Citra Mulia Tbk. Persamaan penelitian peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin menilai kinerja keuangan perusahaan yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Iswanti terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perbedaannya terletak pada analisis rasio yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan

rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, sedangkan peneliti menggunakan rasio arus kas operasi, dan rasio total hutang. Persamaan penelitian peneliti sebelumnya dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Safitri Damanik terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perbedaanya terletak pada analisis rasio yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan analisis rasio arus kas operasi, analisis rasio pengeluaran modal, analisis rasio total hutang, sedangkan peneliti menggunakan rasio arus kas operasi, dan rasio total hutang. Persamaan penelitian peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam penelitian. Didalam kerangka pikir inilah akan di dudukkan masalah dalam penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan yang mampu menerangkan dan meunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.

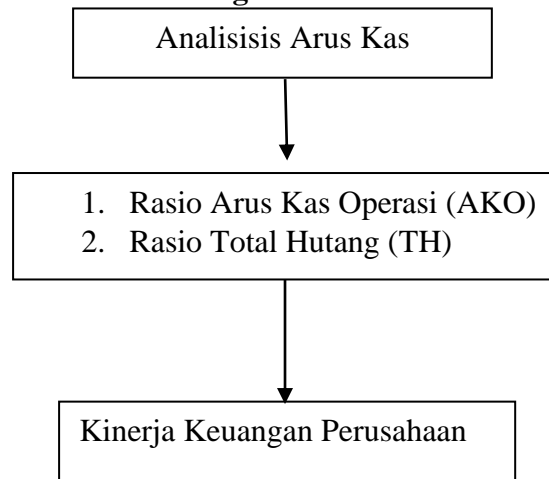
Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasinal, investasi dan aktivitas

pendanaan/pembiayaan untuk satu periode. Analisis arus kas dapat menunjukkan pergerakan arus kas darimana sumber kas diperoleh dan kemana di alirkan. Arus kas juga dapat memprediksi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang.

Adapun analisis rasio arus kas yang digunakan yaitu Analisis Arus Kas Operasi (AKO) dan Rasio Total Hutang (TH). Analisis Arus Kas Operasi (AKO) digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio Total Hutang (TH) digunakan untuk menghitung jangka waktu berapa lama perusahaan akan membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

Kedua alat analisis laporan arus kas ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasinya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, ataupun untuk melihat bagaimana kesehatan dari perusahaan tersebut.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara tidak langsung pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, RT.1/RW.2, Kembangan Sel., Jakarta, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11610. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 s/d November 2021.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Variabel yang diteliti bisa satu, dua, atau lebih. Setiap variabel yang diteliti tidak dilakukan pengujian untuk mengetahui adanya hubungan dari variabel-variabel yang diteliti atau yang dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik.<sup>33</sup>

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis* yaitu dengan menggambarkan perkembangan suatu obyek dari waktu ke waktu. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggambarkan perkembangan perusahaan dari tahun ketahun.

---

<sup>33</sup> Cholid Nabuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 48.

### C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti yaitu dengan mendapatkan data dengan tujuan tertentu yang kemudian kita dapat menarik kesimpulan. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu laporan keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020.<sup>34</sup>

### D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis oleh media, situs web, internet dan seterusnya.<sup>35</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan audit PT Arwana Citra Mulia Tbk yang *go public*. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mengumpulkan informasi Laporan Keuangan tahunan pada PT Arwana Citra Mulia Tbk dari tahun 2011 sampai tahun 2020 serta data-data yang

---

<sup>34</sup> Yeni Safitri Damanik, *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk* (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 34.

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 136.

relevan dengan penelitian yang berasal dari buku-buku literatur dan internet.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
  - 2) Menghitung nilai arus kas dari masing-masing aktivitas, melalui rasio arus kas.
  - 3) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.
- b) Pengumpulan Data dengan Studi Pustaka.

Merupakan studi pencarian data yang diperoleh dari buku untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan dan digunakan sebagai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio arus kas, yaitu sebagai berikut:

- a) Rasio Arus Kas Operasi

Rasio ini diperoleh dengan membagi kas dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$



Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi.<sup>36</sup>

b) Rasio Total Hutang

Rasio ini diperoleh dari kas dibagi dengan total hutang.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Perusahaan yang memperoleh rasio yang rendah itu menunjukkan bahwa perusahaan itu memiliki kemampuan kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas overasi perusahaan.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Hani Syafrida, *Teknik Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 98.

<sup>37</sup> Hani Syafrida, hlm. 99-100.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum PT Arwana Citra Mulia Tbk**

##### **1. Sejarah Singkat PT Arwana Citra Mulia Tbk**

PT. Arwana Citra Mulia Tbk merupakan salah satu perusahaan swasta yang berbasis Nasional yang bergerak dibidang industri yang memproduksi ubin atau keramik dengan SNI. PT. Arwana Citra Mulia Tbk berdiri pada tanggal 22 Februari 1993 dengan dasar hukum pendirian Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993. PT Arwana Citra Mulia Tbk ini didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 22 Februari 1993 oleh notaris Raden Santoso dan akta No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 serta akta No. 105 tanggal 15 November 1993 oleh notaris Imam Santoso, S.H. Pada tanggal 1 Juli 1995.<sup>38</sup>

PT. Arwan Citra Mulia Tbk ini mulai beroperasi secara komersial dengan kapasitas terpasang 2,88 juta m<sup>2</sup> per tahunnya. Saham PT. Arwana ini tercatat di BEI sejak tanggal 17 Juli 2001 dengan kode "ARNA". Terhitung akhir 2020, total kapasitas terpasang arwana sudah berkembang pesat menjadi 61,37 juta m<sup>2</sup> melalui pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini produksi dan pemutakhiran mesin.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> "PT Bursa Efek Indonesia," accessed Sept 13, 2021, <https://www.idx.co.id/>.

<sup>39</sup> "PT. Bursa Efek Indonesia"

Lokasi Kantor Pusat ARNA berada di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jawa Barat 11610, dan pabriknya terletak di Jatiuwung, Tangerang, Banten. PT. Arwana Citra Mulia Tbk ini memiliki tiga pabrik, yang mana ketiganya memiliki jarak yang cukup jauh, dimana Plant I dan Plant II beralamat di Pasar Kemis, Tangerang dan Cikande, Serang yang sebagian besar melayani pasar di bagian Barat Indonesia. Plant III beralamat di Gresik, Surabaya yang sebagian besar melayani pasar bagian timur Indonesia. Ketiga pabrik ini masing-masing memproduksi motif dan pola tertentu, dan terjalin baik dengan jaringan pemasaran yang cukup luas.<sup>40</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Arwana Citra Mulia Tbk**

Visi dari PT. Arwana Citra Mulia Tbk yang bergerak dibidang industri ini yaitu menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.

Misi dari PT. Arwana Citra Mulia Tbk ini yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

- a. Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.

---

<sup>40</sup> "PT. Bursa Efek Indonesia"

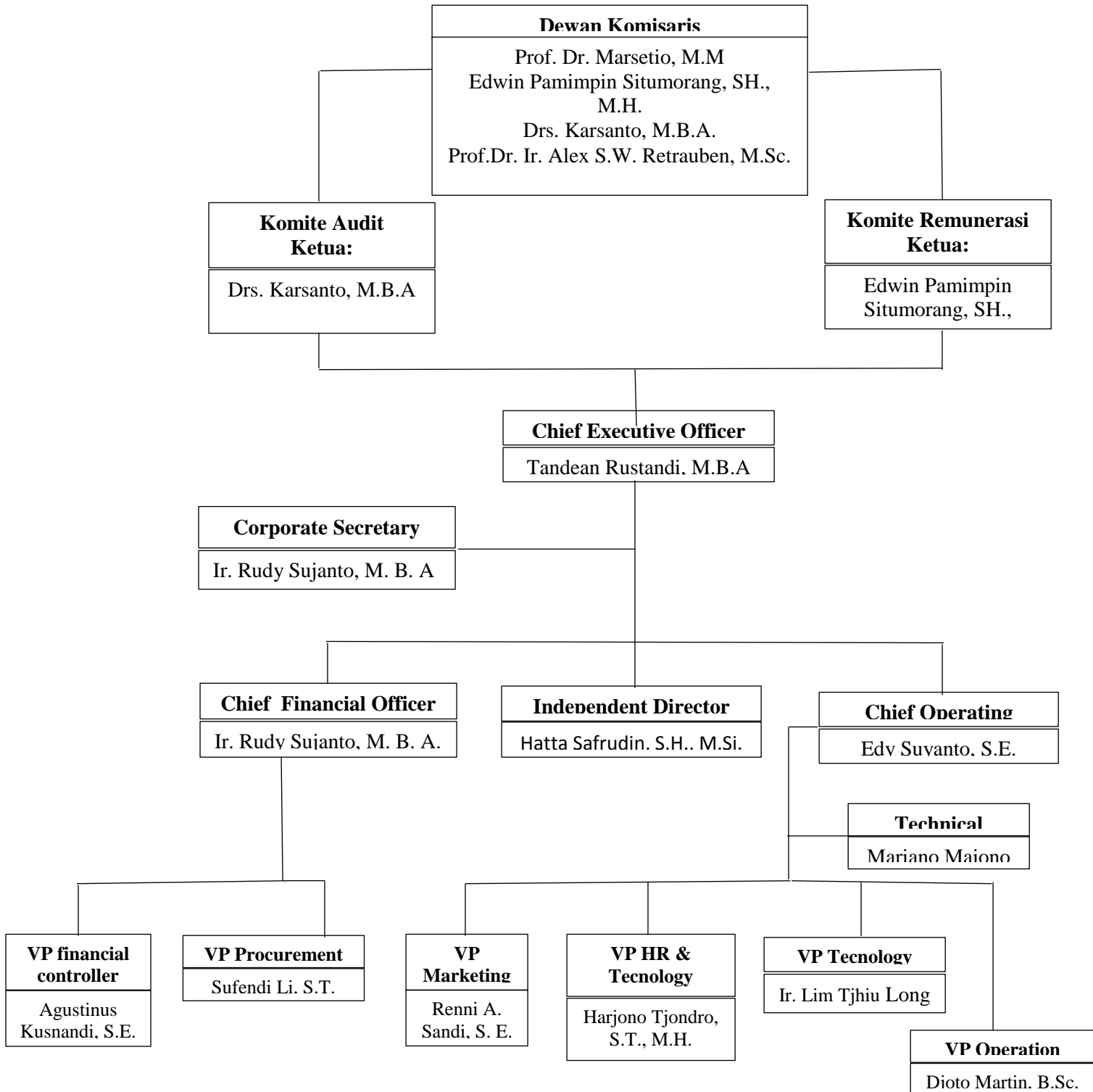
<sup>41</sup> "PT. Bursa Efek Indonesia"

- b. Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif, dan inovatif.
- c. Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.

### **3. Struktur Organisasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk**

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu lembaga untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi serta control atas semua aktivitas yang bertanggung jawab dalam tugas dan wewenang masing-masing bagian dalam perusahaan. Struktur organisasi merupakan gambaran PT. Arwana Citra Mulia Tbk secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam satuan organisasi. Pada gambar di bawah ini dapat dilihat struktur organisasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## B. Kinerja Keuangan Pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk Berdasarkan Rasio Arus Kas

### 1. Perhitungan Rasio Arus Kas

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh peneliti yaitu neraca dan laporan arus kas PT. Arwana Citra Mulia Tbk selama sepuluh tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Data-data keuangan tersebut akan dianalisa untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan berdasarkan rasio arus kas PT. Arwana Citra Mulia Tbk.

Untuk menganalisa kinerja keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk peneliti menggunakan beberapa rasio arus kas yang terdiri dari rasio arus kas operasi (AKO), dan rasio Total Hutang (TH). Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio arus kas yang digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk.

#### a. Rasio Arus Kas Operasi

Rasio ini diperoleh dengan membagi kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi.<sup>42</sup>

Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

---

<sup>42</sup> Hani Syafrida, *Teknik Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 98.

**Tabel 4.1**  
**Perhitungan Rasio AKO PT. Arwana Citra Mulia Tbk**  
**Tahun 2011-2020 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2011	143.852.597.439	257.010.978.661	0,56
2012	237.697.889.064	277.678.054.056	0,86
2013	278.878.036.499	311.780.561.616	0,90
2014	238.937.995.916	315.672.948.473	0,76
2015	111.918.147.182	498.857.920.866	0,22
2016	95.618.365.174	476.631.150.852	0,20
2017	245.599.197.741	455.152.838.360	0,54
2018	356.764.910.588	476.647.908.156	0,75
2019	368.988.791.699	562.004.316.020	0,66
2020	419.903.184.489	602.572.382.579	0,70

*Sumber: www.idx.co.id, data diolah*

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat perkembangan rasio AKO PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020. Pada Tahun 2011 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,56, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya di jamin dengan 5,6 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2012 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,86, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya di jamin dengan 8,6 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2013 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,90, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya di jamin dengan 9 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2014 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,76, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya di jamin dengan 7,6 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2015 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,22, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya di jamin dengan 2,2 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2016 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,20, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya di jamin dengan 2 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi dibawah satu, yang artinya



perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2017 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,54, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya di jamin dengan 5,4 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2018 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,75, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya di jamin dengan 7,5 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2019 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,66, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya di jamin dengan 6,6 kali arus kas operasi. Nilai rasio arus kas operasi dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Pada tahun 2020 kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,70, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancarnya di jamin dengan 7 kali arus kas

operasi. Nilai rasio arus kas operasi dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan arus kas operasi saja.

Berdasarkan hasil analisis rasio AKO di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan rasio AKO PT. Arwana Citra Mulia Tbk dikatakan kurang baik, karena rasio AKO PT. Arwana Citra Mulia Tbk dari tahun 2011-2020 berada dibawah 1, yang artinya perusahaan ini tidak memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban lancarnya dari aktivitas operasi pada saat jatuh tempo, meskipun arus kas dari aktivitas operasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk ini meningkat dari tahun ketahun nya. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan ini harus mengurangi hutang jangka pendek perusahaan ini, karena perusahaan ini memiliki kewajiban lancar yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 hutang lancar sebesar Rp 257.010.978.661 menjadi Rp 602.572.382.579 pada tahun 2020, berarti hutang lancar PT. Arwana Citra Mulia mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

b. Rasio Total Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari kas dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan

membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.<sup>43</sup>

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

**Tabel 4.2**  
**Perhitungan Rasio TH PT. Arwana Citra Mulia Tbk**  
**Tahun 2011-2020 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio TH (%)
2011	143.852.597.439	348.334.308.520	0,41
2012	237.697.889.064	332.551.590.871	0,71
2013	278.878.036.499	336.754.918.531	0,83
2014	238.937.995.916	349.995.874.987	0,68
2015	111.918.147.182	536.050.998.398	0,21
2016	95.618.365.174	595.128.097.887	0,16
2017	245.599.197.741	571.949.769.034	0,43
2018	356.764.910.588	556.309.556.626	0,64
2019	368.988.791.699	622.355.306.743	0,59
2020	419.903.184.489	665.401.637.797	0,63

Sumber: *www.idx.co.id*, data diolah

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat perkembangan rasio TH PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020. Pada Tahun 2011 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,41 atau 4,1% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 4,1%. Nilai rasio total hutang berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajibannya dengan arus kas operasi saja.

<sup>43</sup> Hani Syafrida, hlm. 99-100.

Pada Tahun 2012 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,71 atau 7,1% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 7,1%. Nilai rasio total hutang berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajibannya dengan arus kas operasi saja.

Pada Tahun 2013 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,83 atau 8,3% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 8,3%. Nilai rasio total hutang berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajibannya dengan arus kas operasi saja.

Pada Tahun 2014 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,68 atau 6,8% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 6,8%. Nilai rasio total hutang berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajibannya dengan arus kas operasi saja.

Pada Tahun 2015 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,21 atau 2,1% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 2,1%. Nilai rasio total hutang berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak

mampu membayar semua kewajibannya dengan arus kas operasi saja.

Pada Tahun 2016 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,16 atau 1,6% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 1,6%. Nilai rasio total hutang berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajibannya dengan arus kas operasi saja.

Pada Tahun 2017 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,43 atau 4,3% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 4,3%. Nilai rasio total hutang berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajibannya dengan arus kas operasi saja.

Pada Tahun 2018 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,64 atau 6,4% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 6,4%. Nilai rasio total hutang berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajibannya dengan arus kas operasi saja.

Pada Tahun 2019 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,59 atau 5,9% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 5,9%. Nilai rasio total hutang berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajibannya dengan arus kas operasi saja.

Pada Tahun 2020 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,63 atau 6,3% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 6,3%. Nilai rasio total hutang berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak mampu membayar semua kewajibannya dengan arus kas operasi saja.

Berdasarkan hasil analisis rasio Total Hutang diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan rasio Total Hutang PT. Arwana Citra Mulia Tbk dinyatakan kurang baik karena rasio Total Hutang PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 berada dibawah satu , yang artinya perusahaan ini tidak dapat menjamin semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas operasi yang ada, dengan kata lain PT. Arwana Citra Mulia Tbk tidak mampu melunasi kewajiban-kewajiban saat jatuh tempo.

## 2. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Laporan arus kas yang dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas masuk bersih dimasa mendatang dari kegiatan operasi untung membayar hutang, bunga, dan deviden. Rasio arus kas yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu rasio Arus Kas Operasi (AKO), dan rasio Total Hutang (TH). Dalam penelitian ini, peneliti menjabarkan hasil data yang diambil dari laporan keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 dalam bentuk laporan tahunan.

Rasio arus kas yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk sebagai berikut:

### a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio AKO PT.

Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020

**Tabel 4.3**  
**Hasil Rasio Arus Kas Operasi**  
**PT Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020**

Tahun	Rasio AKO
2011	0,56
2012	0,86
2013	0,90
2014	0,76
2015	0,22
2016	0,20
2017	0,53
2018	0,75
2019	0,66
2020	0,70

*Sumber: www.idx.co.id, data diolah*

Berdasarkan hasil penilaian rasio Arus Kas Operasi menunjukkan kemampuan arus kas dalam melunasi kewajiban lancarnya. Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasinya dibawah 1 berarti perusahaan itu tidak mampu membayar kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio AKO diatas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2011 rasio AKO yang diperoleh sebesar 0,56 yang artinya rasio AKO kurang dari 1. Pada Tahun 2012 rasio AKO yang diperoleh sebesar 0,86 yang artinya rasio AKO kurang dari 1, pada Tahun 2013 rasio AKO yang diperoleh sebesar 0,90 yang artinya rasio AKO kurang dari 1. Pada Tahun 2014 rasio AKO yang diperoleh sebesar 0,76 yang artinya rasio AKO kurang dari 1, pada Tahun 2015 rasio AKO yang diperoleh sebesar 0,22 yang artinya rasio AKO kurang dari 1.

Pada Tahun 2016 rasio AKO yang diperoleh sebesar 0,20 yang artinya rasio AKO kurang dari 1, pada Tahun 2017 rasio AKO yang diperoleh sebesar 0,53 yang artinya rasio AKO kurang dari 1. Pada Tahun 2018 rasio AKO yang diperoleh sebesar 0,75 yang artinya rasio AKO kurang dari 1, pada Tahun 2019 rasio AKO yang diperoleh sebesar 0,66 yang artinya rasio AKO kurang

---

<sup>44</sup> Hani Syafrida, hlm. 98.



dari 1, pada Tahun 2020 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,70 yang artinya rasio AKO kurang dari 1.

Keseluruhan rasio AKO PT. Arwana Citra Mulia Tbk berada dibawah 1 yang artinya kinerja keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk dikatakan kurang baik. Artinya perusahaan ini tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dari aktivitas operasi pada saat jatuh tempo, meskipun arus kas dari aktivitas operasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk ini meningkat dari tahun ketahunnya, tetapi PT. Arwana Citra Mulia Tbk juga memiliki kewajiban lancar yang terus meningkat dari tahun ketahunnya. Pada tahun 2011 hutang lancar PT. Arwana Citra Mulia Tbk sebesar Rp 257.010.978.661 menjadi Rp 602.572.382.579 pada tahun 2020, berarti hutang lancar PT. Arwana Citra Mulia Tbk ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan ini harus mengurangi hutang jangka pendek perusahaan ini, seperti mengurangi utang bank, utang pembiayaan konsumen, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan utang kepada pemasok. Karena arus kas operasi yang meningkat tidak bisa menjamin suatu perusahaan itu bisa membayar kewajiban lancarnya.

b. Rasio Total Hutang

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio AKO PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020

**Tabel 4.4**  
**Hasil Rasio Total Hutang**  
**PT Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020**

Tahun	Rasio TH
2011	0,41
2012	0,71
2013	0,76
2014	0,68
2015	0,20
2016	0,16
2017	0,43
2018	0,64
2019	0,59
2020	0,63

*Sumber: www.idx.co.id, data diolah*

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan rasio Total Hutang diatas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2011 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,41 yang artinya rasio TH kurang dari 1. Pada Tahun 2012 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,71 yang artinya rasio TH kurang dari 1, pada Tahun 2013 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,76 yang artinya rasio TH kurang dari 1. Pada Tahun 2014 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,68 yang artinya rasio TH kurang dari 1.

---

<sup>45</sup> Hani Syafrida, hlm. 99.

Pada Tahun 2015 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,20 yang artinya rasio TH kurang dari 1. Pada Tahun 2016 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,16 yang artinya rasio TH kurang dari 1, pada Tahun 2017 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,43 yang artinya rasio TH kurang dari 1. Pada Tahun 2018 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,64 yang artinya rasio TH kurang dari 1, pada Tahun 2019 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,59 yang artinya rasio TH kurang dari 1, pada Tahun 2020 rasio TH yang diperoleh sebesar 0,63 yang artinya rasio TH kurang dari 1.

Keseluruhan rasio Total Hutang PT. Arwana Citra Mulia Tbk dinyatakan kurang baik karena rasio Total Hutang PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 berada dibawah satu, yang artinya perusahaan ini tidak dapat menjamin semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas operasi yang ada, dengan kata lain PT. Arwana Citra Mulia Tbk tidak mampu melunasi kewajiban-kewajiban saat jatuh tempo.

Perkembangan kinerja keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 dilihat dari rasio Arus Kas Operasi dan rasio Total Hutang bahwa selama sepuluh tahun kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio yang dihasilkan dari rasio AKO dan rasio TH rata-rata dibawah satu.

Dari hasil analisis rasio arus kas yang diperoleh PT. Arwana Citra Mulia Tbk harus meningkatkan kinerja keuangannya

dengan mengurangi jumlah total hutang perusahaan. Total hutang PT. Arwana Citra Mulia Tbk pada tahun 2011-2020 terus meningkat dari Rp 348.334.308.520 menjadi Rp 665.401.637.797. Perusahaan dapat mengurangi jumlah total hutangnya dengan cara mengurangi hutang lancar dan hutang jangka panjang perusahaan, dengan berkurangnya jumlah total hutang perusahaan, kinerja perusahaan itu bisa menjadi lebih baik. Sehingga perusahaan tersebut mampu bertahan hidup dan mampu mempertahankan modal serta mampu menghasilkan kas pada saat tahun berjalan dan untuk tahun yang akan datang.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh peneliti lebih baik. Namun dalam proses penelitian ini tentunya peneliti mengalami berbagai kesulitan untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna.

Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Masih Kurangnya wawasan peneliti.
- b. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana peneliti sehingga tidak mencukupi untuk penelitian yang lebih lanjut.

- c. Peneliti hanya memakai dua rasio yaitu rasio arus kas operasi (AKO) dan rasio total hutang (TH) sehingga hasilnya dapat dilihat arus kas operasi perusahaan kurang mampu dalam melunasi kewajiban-kewajiban yang ada.
- d. Peneliti hanya menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan dari tahun 2011-2020 saja.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala upaya dan kerja keras dilakukan oleh peneliti serta dibantu oleh beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk yang bergerak dibidang industri yaitu industri keramik dengan judul Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 dari rasio Arus Kas Operasi (AKO) dinyatakan kurang baik karena rasio AKO yang diperoleh peneliti selama sepuluh tahun rata-rata dibawah 1. Kinerja keuangan yang dicapai PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020 menggunakan rasio Total Hutang (TH) kurang baik. Hal itu dilihat dari nilai rasio TH yang diperoleh peneliti selama sepuluh tahun kurang dari 1.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan oleh peneliti diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan hendaknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

- b. Perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah total hutang perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan tersebut meningkat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang arus kas diharapkan dapat menambah analisis rasio arus kas dalam menilai kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. Al-Qur'an Dan Terjemahan. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Fahmi, Irham. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hani Syafrida. Teknik Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: In Media, 2014.
- Harmono. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori Kasus Dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hery. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . Teori Akuntansi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- . Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013.
- Ilyas, Rahmat. "Konsep Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam." Jurnal Paedagogik, vol. 4, no. 1, 2016.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Lukita, Merlina. Laporan Arus Kas. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nabuko, Cholid, and Abu Achmadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nasser Hasibuan, Abdul, and dkk. Akuntansi Keuangan Menengah. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nayla, Akila P. Cara Menyusun Laporan Keuangan. Yogyakarta: Laksana, 2013.
- “PT Bursa Efek Indonesia.” Accessed June 10, 2021. <https://www.idx.co.id/>.



Safitri Damanik, Yeni. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk. Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2019.

Subyaman, K.R, and Jhon J. Whild. Analisis Laporan Keuangan: Finacial Statement Analysis. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Suma, Muhammad Amin. Tafsir Ayat Ekonomi. Jakarta: Amzah, 2015.

Susilawati. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.

Syafri, Sofyan. Teori Akuntansi Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Trianto, Anton. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8, no. 3 (January 8, 2018): 1–10. <https://doi.org/10.35908/jiegmk.v8i3.346>.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Ervina Sari Hutasuhut
2. JenisKelamin : Perempuan
3. Tempat/TanggalLahir : Hutasuhut, 09 Maret 1999
4. Anak Ke : 2 (Dua) Dari 2 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap :
8. Telepon : 082225549631
9. Email : ervinahutasuhut388@gmail.com

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Amaluddin Hutasuhut  
Nama Ibu : Nur Cahaya Ritonga
2. Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Petani
3. Alamat :

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 102440 Sipirok
2. Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Sipirok
3. Tahun 2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Sipirok
4. Tahun 2017 – 2021 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 1729/ln.14/G.1/G.4b/PP.00.9/08/2020  
keperluan : Penunjukan Pembimbing Skripsi

31 Agustus 2020

Bapak/Ibu;  
Arbanur Rasyid : Pembimbing I  
Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

Yang terhormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ervina Sari Hutasuhut  
NIM : 1740200260  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk.

Oleh karena itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Abdul Nasser Hasibuan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tempat :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

## Lampiran 1

### Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020

Rasio Arus Kas Operasi diperoleh dengan:

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perhitungan:

1. AKO Tahun 2011 =  $\frac{143.852.597.439}{257.010.978.661} = 0,5597 = 0,56$
2. AKO Tahun 2012 =  $\frac{237.697.889.064}{277.678.054.056} = 0,8560 = 0,86$
3. AKO Tahun 2013 =  $\frac{278.878.036.499}{311.780.561.616} = 0,8944 = 0,90$
4. AKO Tahun 2014 =  $\frac{238.937.995.916}{315.672.948.473} = 0,7569 = 0,76$
5. AKO Tahun 2015 =  $\frac{111.918.147.182}{498.857.920.866} = 0,2243 = 0,22$
6. AKO Tahun 2016 =  $\frac{95.618.365.174}{476.631.150.852} = 0,2006 = 0,20$
7. AKO Tahun 2017 =  $\frac{245.599.197.741}{455.152.838.360} = 0,5395 = 0,54$
8. AKO Tahun 2018 =  $\frac{356.764.910.588}{476.647.908.156} = 0,7484 = 0,75$
9. AKO Tahun 2019 =  $\frac{368.988.791.699}{562.004.316.020} = 0,6565 = 0,66$
10. AKO Tahun 2020 =  $\frac{419.903.184.489}{602.572.382.579} = 0,6968 = 0,70$

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2011	143.852.597.439	257.010.978.661	0,56
2012	237.697.889.064	277.678.054.056	0,86
2013	278.878.036.499	311.780.561.616	0,90
2014	238.937.995.916	315.672.948.473	0,76
2015	111.918.147.182	498.857.920.866	0,22
2016	95.618.365.174	476.631.150.852	0,20
2017	245.599.197.741	455.152.838.360	0,54
2018	356.764.910.588	476.647.908.156	0,75
2019	368.988.791.699	562.004.316.020	0,66
2020	419.903.184.489	602.572.382.579	0,70

## Lampiran 2

### Perhitungan Rasio Total Hutang PT. Arwana Citra Mulia Tbk Tahun 2011-2020

Rasio Arus Kas Operasi diperoleh dengan:

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Perhitungan:

1. TH Tahun 2011 =  $\frac{143.852.597.439}{348.334.308.520} = 0,4129 = 0,41$
2. TH Tahun 2012 =  $\frac{237.697.889.064}{332.551.590.871} = 0,7147 = 0,71$
3. TH Tahun 2013 =  $\frac{278.878.036.499}{336.754.918.531} = 0,8281 = 0,83$
4. TH Tahun 2014 =  $\frac{238.937.995.916}{349.995.874.987} = 0,6826 = 0,68$
5. TH Tahun 2015 =  $\frac{111.918.147.182}{536.050.998.398} = 0,2087 = 0,21$
6. TH Tahun 2016 =  $\frac{95.618.365.174}{595.128.097.887} = 0,1606 = 0,16$
7. TH Tahun 2017 =  $\frac{245.599.197.741}{571.949.769.034} = 0,4294 = 0,43$
8. TH Tahun 2018 =  $\frac{356.764.910.588}{556.309.556.626} = 0,6413 = 0,64$
9. TH Tahun 2019 =  $\frac{368.988.791.699}{622.355.306.743} = 0,5928 = 0,59$
10. TH Tahun 2020 =  $\frac{419.903.184.489}{665.401.637.797} = 0,6310 = 0,63$

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio TH
2011	143.852.597.439	348.334.308.520	0,41
2012	237.697.889.064	332.551.590.871	0,71
2013	278.878.036.499	336.754.918.531	0,83
2014	238.937.995.916	349.995.874.987	0,68
2015	111.918.147.182	536.050.998.398	0,21
2016	95.618.365.174	595.128.097.887	0,16
2017	245.599.197.741	571.949.769.034	0,43
2018	356.764.910.588	556.309.556.626	0,64
2019	368.988.791.699	622.355.306.743	0,59
2020	419.903.184.489	665.401.637.797	0,63

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				
<b>OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.093.961.434.783		919.381.877.413	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.088.763.571		366.513.202	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(807.530.723.466)		(721.319.924.691)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(37.454.844.063)		(34.651.461.351)	Taxes
Beban bunga	(12.368.741.761)		(19.925.407.140)	Interest expense
as neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>237.695.889.064</u>		<u>143.852.597.433</u>	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>INVESTASI</b>				
Hasil penjualan aset tetap	3.576.029.951	11	377.454.545	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(53.620.113.961)	11	(21.223.084.200)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian mesin	(6.849.036.380)		(1.395.360.000)	Payment of advance for purchase of machinery
as neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(56.893.120.390)</u>		<u>(22.240.989.655)</u>	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>PENDANAAN</b>				
Penjualan modal dari kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	47.000.000		500.000	Stock subscription from non-controlling interest in a Subsidiary
Pembayaran utang jangka panjang:				Payment of long-term debts:
Utang bank	(77.243.143.575)		(73.325.175.791)	Bank loans
Utang kepada pemasok	(17.023.523.842)		(8.743.995.719)	Due to suppliers
Utang pembiayaan konsumen	(388.722.507)		(180.353.967)	Consumer financing payable
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(36.707.154.880)	23	(27.530.366.160)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran utang bank jangka pendek	(14.087.048.390)		(62.450.638.773)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	(389.300.000)	20	(306.200.000)	Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Perolehan utang bank jangka panjang	-		20.936.935.401	Proceeds from long-term bank loans
as neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(145.791.893.194)</u>		<u>(151.629.295.009)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS (continued)  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
NAIKAN (PENURUNAN) NETO S DAN SETARA KAS	35.010.875.480		(30.017.687.231)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
S DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.036.563.669	4	40.054.250.900	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
S DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	45.047.439.149	4	10.036.563.669	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dan diungkapkan dalam Catatan 36.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Rupiah)

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2014  
(Expressed in Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.524.717.899.256	1.331.537.625.011	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.321.430.609	2.370.164.882	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.183.909.079.928)	(974.712.839.033)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:			Payments of:
Pajak	(99.606.289.043)	(74.307.308.576)	Taxes
Beban bunga	(4.585.964.972)	(6.009.605.785)	Interest expense
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>238.937.995.916</b>	<b>278.878.036.499</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1.645.551.162	707.607.223	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(86.889.013.567)	(143.578.816.339)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.603.689.455)	(15.845.621.750)	Payment of advances for purchase of fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(87.847.151.860)</b>	<b>(158.716.830.866)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan utang bank jangka pendek	7.783.178.069	6.141.200.625	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(117.462.895.616)	(73.414.309.760)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran utang jangka panjang:			Payment of long-term debts:
Utang bank	(22.670.692.282)	(59.322.561.762)	Bank loans
Utang kepada pemasok	(3.062.408.931)	(35.349.566.392)	Due to suppliers
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(447.500.000)	(629.400.000)	Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang jangka pendek-utang pembiayaan konsumen	(135.387.890)	(521.639.336)	Payment of long-term debt-consumer financing payable
Perolehan utang bank jangka panjang	-	30.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Storasi modal dari kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	-	27.500.000	Stock subscription from non-controlling interest in a Subsidiary
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(135.995.706.650)</b>	<b>(133.068.776.625)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAKNYA  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
**31 Desember 2014**  
 (Disajikan dalam Rupiah)

The original consolidated financial statements included herein  
 are in Indonesian language

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
**CONSOLIDATED STATEMENT  
 OF CASH FLOWS (continued)**  
 For the Year Ended  
**December 31, 2014**  
 (Expressed in Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2014	Catatan/ Notes	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	15.095.137.406		(12.907.570.992)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.139.868.157	4	45.047.439.149	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>47.235.005.563</u>	4	<u>32.139.868.157</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

[510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2016	31 December 2015	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,462,636,492,865	1,270,496,479,225	Receipts from customers
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 1,321,301,724,718 )	( 1,086,879,110,943 )	Payments to suppliers for goods and services
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	141,334,768,147	183,617,368,282	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	52,736,696	1,616,968,352	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	( 15,385,154,549 )	( 6,791,438,450 )	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 30,383,985,120 )	( 66,524,751,002 )	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	95,618,365,174	111,918,147,182	Total net cash flows received from (used in) operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	( 1,378,323,754 )	( 1,397,441,319 )	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	213,283,182	1,605,709,021	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	( 73,618,155,069 )	( 81,995,673,304 )	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	( 74,783,195,641 )	( 81,787,405,602 )	Total net cash flows received from (used in) investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank	152,956,908,319	40,949,420,990	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	( 15,123,080,118 )	( 4,615,384,618 )	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	( 226,240,958 )	( 205,442,224 )	Payments of consumer financing payables
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	1,697,228,580	( 1,267,619,949 )	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak	( 415,550,000 )	( 74,500,000 )	Payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 36,693,015,380 )	( 88,097,171,712 )	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	( 124,970,469,465 )	( 18,950,515,921 )	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang	( 22,774,219,022 )	( 72,261,213,434 )	Total net cash flows received

diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan			from (used in) financing activities
kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	( 1,939,049,489 )	( 42,130,471,854 )	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
dan setara kas arus kas, awal periode	5,104,533,709	47,235,005,563	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
dan setara kas arus kas, akhir periode	3,165,484,220	5,104,533,709	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2020	31 December 2019	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	435,881,790,280	348,977,786,130	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	37,334,730,323	28,044,819,399	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	577,258,937,189	494,132,691,237	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	1,413,912,149	1,686,278,206	Other receivables third parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	122,126,018,084	93,726,557,117	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	807,878,064	1,459,555,476	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	2,876,730,476	3,577,905,747	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	5,464,908,274	4,249,629,419	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	1,183,164,904,839	975,855,222,731	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	17,635,444,944	20,438,923,186	Deferred tax assets
Aset tetap	767,222,504,498	799,758,119,934	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,317,435,239	3,084,803,492	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	787,175,384,681	823,281,846,612	Total non-current assets
Jumlah aset	1,970,340,289,520	1,799,137,069,343	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	29,703,552,967	46,447,564,303	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	295,373,758,438	230,149,293,517	Trade payables third parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	33,687,361,276	85,575,175,267	Other payables third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	87,113,255	186,003,704	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	170,229,340,175	159,468,461,365	Current accrued expenses
Utang pajak	73,491,256,486	40,177,817,864	Taxes payable
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka	0	0	Current maturities of

panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank			bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	602,572,382,597	562,004,316,020	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	0	0	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	62,829,255,200	60,350,990,723	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	62,829,255,200	60,350,990,723	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	665,401,637,797	622,355,306,743	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	91,767,887,200	91,767,887,200	Common stocks
Tambahan modal disetor	661,790,808	661,790,808	Additional paid-in capital
Saham treasury	( 32,366,497,606 )	( 5,722,155,518 )	Treasury stocks
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,223,974,290,165	1,071,496,671,111	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,284,037,470,567	1,158,204,193,601	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	20,901,181,156	18,577,568,999	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	1,304,938,651,723	1,176,781,762,600	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,970,340,289,520	1,799,137,069,343	Total liabilities and equity

# ERVINA SARI HUTASUHUT

## ORIGINALITY REPORT

49%

SIMILARITY INDEX

49%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES



etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

24%



jurnal.untan.ac.id

Internet Source

4%



es.scribd.com

Internet Source

3%



digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%



repository.unpas.ac.id

Internet Source

2%



keuanganlsm.com

Internet Source

2%



digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%



id.123dok.com

Internet Source

2%



Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

1%